Ns. den Directeur, ADMINISTRATEUR 4/3 16 Djojodhigdhojo

№ 27. HARI SAPTOE 4 MAART 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOEPONO. DI SOERAKARTA. Pengarang R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT. 1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.

dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN. TELEFOON NO. 133.

Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon No. 80. Commissarissen: 1 M. H. ACHMADHISAMZAENI. 2 R. M. NARJOATMODJO. Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE: 1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Hiroe hara negeri Tjina.

Redactie N. Soer. Crt. ada oeraikan hal keadaan hiroe hara dinegeri Tjina. Demikianlah oeraian itoe.

Djikalau kita terima kabar officieel dari Peking maka melihat boenjinja kabar itoe barang tentoe kita mendoega bahwa hiroe hara dinegeri Tjina betoel soedah pandam. Akan tetapi sesoenggoehnja beloem pandam, malahan sekarang ini baharoelah dimoelai hiroe hara itoe.

Soe-toe telegram dari Shanghai tanda hari 11 Februari 1916 mewartakan bahwa orang orang keraman, menjeboet dirinja kaoem republiek, telah masoek dalam kota Loetsjau. Doea hari lagi ada telegram jang mewartakan bahwa tentara Yoennan [keraman] telah masoek djoega di Tsjoenning, kota jang ditinggal oleh tentara negeri.

Dari itoe maka teranglah bahwa tentara Yoennan teroes madjoe dimana Yangtz-vallei; dia orang telah masoek 100 mij. dalam provincie Szechoean. Kekoeatan kaoem republiek itoe djoembelah ada 60.000 orang tentara jang telah terpeladjar, dan ada 50.000 orang jang tjegat dan djaga dimana tampat tâmpat berhoeboengan. Lagi ada banjak pekakas pekakas kasar.

Kemoedian maka misti diperhatikan apa kaoem imperalist, jaitoe orang orang jang bantoe pada Yoean Sai Kai bisa oesir pada kaoem kaoem republiek. Dengan sigera² maka tentara negeri dari Noord China dikirim ke Sz choean, tapi soesahlah djalannja karena kekoerangan pekakas pekakas boeat angkatkan barang barang.

Bagaimana orang telah dapat mengatahoei maka boekan sesali ini sahadja jang Yoean Shi Khai misti pandamkan hiroe hara. Soedah berapa kali Yoean Shi Kai dapat pandamkan hiroe hara. Diantara itoe ada hiroe hara jang dilakoekan oleh Soen Yat Sen dengan penggosokan Japan, ada kelihatan lebih koeatir dari pada sekarang ini. Koeatirnja sekarang ini sebab hampir semoea provincie sebelah kidoel sama bantoe pada keraman alias kaoem republiek. Szechoean roepa roepanja soedah sangat madjoe.

Didalam soerat kabar *Shanghai Mercury* kita mendapat salinan telegram dari Republikeinsche Nationale Vergadering pada oetoesan oetoesan negeri montjo di Peking. Dimana telegram itoe maka diberi tahoe jang Yoean Sai Khai sebab ia mendjoendjoeng diri sendiri djadi Keizer (Radja) maka ia membikin tiada aman dan membikin binasa negeri. Boekan sahadjalah ia tiada dipertjaja oleh montjo negeri, tapi djoega mendjadi moesoehnja Boemipoetera sendiri.

Kaoem kaoem republiek di Yoennan dan di Kweitsjou sekarang sama bersikap sendjata lagi perloe boeat memberi hoekoem pada Yoean Sai Kai jang sekarang soedah tiada bisa koempoelan dengan gerakan Boemipoetera. Menoeroet soerat² kabar maka dibilang bahwa Yoean Shi Khai soeka pasrahkan kebangsaan Tjina atsal sadja negeri negeri montjo maoe mengakoe jang ia absah berdirinja Radja. Dari itoelah maka lantas banjak timboel keadaan jang tiada senang dan koeatir besar dinegeri Tjina.

Barang tentoe kata telegram tadi, bahwa tiada satoe perdjandjian pada orang montjo boleh dianggap sah, kalau tiada dengan idinja pemarintah republiek negeri Tjina menoeroet atoeran raad dan diketahoei oleh *bona fide* wakilnja Boemipoetera. Lantaran Yoean Sai Kai hendak ambil hak keradjaan, maka hilanglah haknja mendjadi kepala atas negeri Tjina. Dari itoe maka semoea perdjandjian perdjandjian jang dibikin oleh Yoean Sai Kuai dengan oetoesan oetoesan negeri montjo teranggap seperti perboeatan particulier, tiada boleh boeat ikat pada haknja Boemipoetera.

Penghabisan dalam telegram digelarkan bahwa persahabatan negeri Tjina dengan negeri negeri montjo ada baik, dan tiada nanti negeri negeri montjo itoe memberi bantoean pada Yoean Shi Khai.

Kiranja tiada oesah dibilang bahwa circulaie jang terseboet diatas tiada menjenangkan pada president Yoean Sai Khai dengan teman temannja. Dari itoe maka dibalas dengan kirimkan nota pada oetoesan oetoesan jang ada di Peking, demikianlah boenjinja:

Pertama. Pemarintah di Peking tiada bakal akoe sah oetang jang dibikin oleh keraman (rebellen) dengan pakai tanggoengan kepoenjaan orang banjak.

Kedoea. Oeang kertas jang dibikin oleh keraman maka tiada boleh diterima (tiada lakoe).

Ketiga. Kematian atau keroesakan lantaran keraman maka tiada akan diganti oleh pemarintah di Peking.

Keempat. Barang barang pekakas perang jang didjoeal atau dikasih pada keraman dan pemasoekan dari montjo bakal akan dirampas semoea, lagi orang orang jang melanggar bakal akan dihoekoem.

Lihatlah kedoea doea fihak sama melakoekan kekerasan. Kaoem republiek membilang bahwa Yoean Shi Khai seorang orang jang memaksa dengan kedjam (Tyran); tapi pemarintah di Peking membilang dengan hinakan bahwa kaoem republiek itoe soeatoe keraman (rebellen).

Akan tetapi siapa jang membawak ingatan sedemikian itoe? Entah siapa jang kasih tahoe bahwa mimpinan djadi Radja tiada dengan halangan?

Orang membilang ada doea negeri jaitoe Japan dan Duitschland, tapi tiada sama alasannja. Boleh dikatakan bahwa oemoemlah orang mengatahoei jang Japan tiada senang kalau negeri Tjina mendjadi koeat. Kalau negeri Tjina sampai mendjadi koeat, maka barang tentoe mendjadi berbandingan ([illegible]) pada Japan ditanah wetan (Asia) jang kiranja bisa alahkan pada Japan. Negeri Japan tjari pitjahnja, maka kapan hari Soen Yat Sen djoega dapat bantoean besar di Japan, ketika Soen Yat Sen hendak melawan pada Yoean Sai Khai. Tentang perkara dimana provincie sebelah kidoel maka Japan tiada perdoeli sama sekali, akan tetapi ada goena djoega boeat tambahkan menjalahnja api. Lantaran itoe maka bangsa Tjina menaroek boycot pada barang barang Japan, jaitoe perboeatan jang atjapkali kedjadian; seperti kapan hari, satoe setengah tahoen sampai sekarang ketika Japan berlakoe akan membawak negeri Tjina dibawah kakinja.

Tentang perkara jang telah kedjadian sekarang ini maka Japan tiada boleh ditentoeken maksoed kehendakannja. Lebih dahoeloe Yoean Sai Kuai digosoknja. Graaf Okoema, premier negeri Japan membilang dihadapan orang banjak bahwa pada pendapatan premier itoe tiada halangan soeatoepoen boeat berdirinja Radja Yoean Shi Khai. Jang sedemikian itoe maka dianggap oleh graaf Okoema seperti soedah misti dengan alasan; lagi koembalinja negeri Tjina djadi keradja'an bakal akan bikin kemadjoean dan keselamatan negeri Tjina. Boleh djadi ketika graaf Okoema melahirkan pendapatan tadi, diprovincie provincie negeri Tjina sebelah kidoel soedah moelai ada gerakan boeat melawan pada Yoean Shi Khai. Bagaimana djoega, apa Japan toeroet tjampoer atau tiada, tapi njatalah timboel hiroe hara, dan serta betoel betoel timboel hiroe hara, maka Japan memberi nasehat pada Yoean Shi Kai akan sabarkan lebih dahoeloe oolehnja akan naek tachta keradja'an. Lagi serta oetoesan negeri Tjina di Japan hendak mengadap pada Baginda Radja Japan akan kasih tahoe ketentoean hari boeat naek tachta keradjaan, maka Baginda Radja Japan tiada bisa terima.

Itoelah orang bilang politiek!

Kemoedian sebab negeri montjo jaitoe Inggris, Frankrijk dan Italie djoega sama begitoe [tiada mahoe terima] maka Yoean Sai Khai tiada lain melainkan misti terima, sabarkan dahoeloe bolehnja hendak naek tachta keradjaan. Dalam firman tanda hari 24 Januari 1916 maka president (Yoean Shi Kuai) telah membilang:

„Pada masa ini maka provincie Yoennan melawan pada kita poenja koeasaan. Lantaran menggosok boeat ngeraman maka Boemipoetera dapat sangsara. Saja sangat menesal jang keadaan saja tiada tjoekoep boeat membawa Boemipoetera akan menoeroet pada perintah saja; dan saja poenja setia ([illegible]) tiada dapat kepertjajaan Boemipoetera pada saja. Saja maloe jang sebahagian Boemipoetera tiada senang pada saja. Maka dari sebab itoe saja menimbang baloemlah boleh dilakoekan kehormatan besar akan naek tachta keradjaan. Djikalau kehormatan besar itoe dilakoekan maka misti banjak oeang keloear boeat memberi gandjaran. Apa jang perloe, itoelah misti lebih dahoeloe dikerdjakan. Dari itoe, djikalau keraman di Yoennan soedah dapat dipandamkan, maka baharoelah bisa ditentoekan hari ketentoean naeknja tachta keradjaan."

„Tentang keadaan dan lakoe lakoenja pemarintah maka soedah ditentoekan. Bangsa kita jang minta soepaja saja naek tachta keradjaan. Saja telah sanggoep. Maka tentoelah bakal akan kedjadian naek tachta keradjaan, kalau Boemipoetera soedah sama diam. Jang perloe sekali diharapnja, jaitoe ambtenaar² diantero provincie sama melakoekan wadjibnja dengan setia dan benar benar akan goena negeri dengan Boemipoetera".

Mendjadi lebih dahoeloe keraman misti dipandamkan. Kalau soedah kedjadian maka baharoelah dipikir. Negeri Tjina akan koembali djadi keradjaan, maka tiada tergantoeng pada Yoean Shi Khai sendiri, tapi ada tergantoeng djoega pada negeri negeri montjo.

Bagaimana telah dibilang maka Japan, Inggris dengan sarekatnja sama tiada kaboelkan Yoean Shi Khai naek tachta keradjaan, tapi Duitschland dan Oostenrijk membilang jang ia tiada halangan soeatoepoen. Jang demikian itoe maka tiada lain melainkan keperloean Duitschland akan dapat rapat bersahabatannja dengan negeri Tjina. Lantaran membantoe pada president maka Duitschland ada pengharapan, sehabisnja perang, djadi sahabat besar dengan negeri Tjina; jaitoe perloe sekali sebab Duitschland ada kailangan tanah djadjahan (kolonien), djadjahan dimana Stille Oceaan tentoe tiada akan dapat koembali.

Adalah warta jang aneh dari fihak Inggris, membilang bahwa berontaknja Yoennan terbawa dari perboeatan Duitsch. Boemipoetera di katakan sangat setia pada pemarintah di Peking, tapi ambtenaar ambtenaarnja gampang dibelinja (soeka makan soeap); lagi ambtenaar ambtenaar itoe sangat bentji pada Inggris dengan sarekatnja. Kena apa? Tanja sahadja pada agent agentnja Duitsch di Yoennan-foe, di Mong-Tse dan tampat lain lain.

Bertambah lagi Boemipoetera jang sebahagian besar sama beragama Islama, maka bangsa ini djoega tiada bisa ingat dari pertjajanja pada Duitsch. Terlebih kabar kabar doestak hal kemenangan Duitsch membawa pertjaja pada Boemipoetera jang Inggris dengan sarekatnja sama sekali tiada pengharapan menang perangnja.

Akan tetapi hal itoe tiada bisa tjotjok dengan perbilangan orang banjak bahwa oetoesan Duitsch di Peking itoelah jang menggosok pada Yoean Shi Kai akan naek tachta keradjaan.

Beloem begitoe lama, kata soerat soerat kabar Inggris, maka Duitsch telah siarkan circulaire jang membilang bahwa Duitsch telah bikin damaian dengan Rusland-karena Rusland alah perangnja. Semoea tanah djadjahan Rusland di Azia diserahkan djadi poenjaknja Duitsch. Tiada lama lagi maka kapal kapal perang Duitsch akan datang di laoet Azia boeat balas laberak pada Japan. Semoea kapal kapal perang Japan bakal akan dikasikan pertjoema pada negeri Tjina boeat tanda ketjintaannja Baginda Radja Wilhelm . . .

Akan tetapi boeat dapat maksoed kahendakan jang sedemikian itoe, maka lebih dahoeloe Boemipoetera negeri Tjina misti oesir semoea moesoehnja Yoean Shi Khai, dan misti menoeroet pada perintah dari langit, jaitoe akan angkat Yoean Shi Khai djadi Radja Tjina. Dalam circulair jang lain maka Boemipoetera terantjam dengan bahaja roepa roepa: seperti angin tophan tebakaran dan kebandjiran kalau ia tiada menoeroet perintah dari langit tadi.

Soerat soerat itoe sangat termasoek dalam hati Boemipoetera negeri Tjina, maka timboellah ingatan akan berdirikan Radja lagi. Tjoema di Yoe nan, maskipoen disana banjak orang pertjaja pada Duitsch, maka tiada berobah ingatannja, tiada perdoelikan pada soerat soerat tadi.

Siapa jang mengarti bolehlah bilang; tapi kita (redactie N. Soer.) sama sekali tiada dapat mengatahoei berhoeboengannja.

Apa jang tersëboet diatas ini maka mendjadi pertoendjoekan jang negeri Tjina mendjadi soeatoe tampat boeat negeri montjo akan melakoekan politiek. Orang jang memikir dengan benar benar pada negeri Tjina, maka tentoelah lebih dahoeloe bikin roekoen, rempoek djadi satoe kahendakannja. Kalau ia terbahagi bagi, satoe dengan lain tiada setoedjoe, maka barang tentoe lebih banjak bahagian lebih koeat negeri montjo koeasanja dinegeri Tjina. Dan lebih lama terbahagi bahaginja maka tambah lebih lama djoega negeri Tjina bisanja djadi negeri jang sampoerna dan koeat, dapat menoendjoekkan kakoeasaannja diloear negeri.

Lagi misti didjaga djangan sampai Japan kirim kapal kapal perang dimana kota kota pelaboean negeri Tjina boeat antjam. Semoea perboeatan dinegeri Tjina maka di pandangnja dengan betoel betoel oleh Japan. Pada hari 22 Januari 1916 baron Den ada tanjak dipesamoean Hoogerhuis Japan, apa pemarintah Japan tiada dapat warta bahwa Inggris menggosok pada negeri Tjina boeat boycot barang barang Japan. Barang tentoe balasan minister buitenlansch zaken bahwa kabar jang demikian itoe ada doestak, perloe tjoema akan bikin pitjahnja bersahabatan Inggris dengan Japan.

Kita [redactie N. Soer. Crt.] tjeriterakan hal diatas ini tjoema boeat tanda jang Japan anggap pada negeri Tjina seperti tampat boeat andoengannja (gereserveerd) Japan. Pemaritah membantah pendapatan demikian itoe; tapi djangan tanjak pada *oetoesan oetoesan* bagaimana batinnja (dalam hati] ia sama pertjaja jang Inggris dinegeri Tjina (Duitsch, Fransch, Rus, dan Amerika djoega) sama melakoekan pekerdjaan jang tiada baik atas keperloean Japan.

Negeri Tjina misti djadi koeat. Itoelah daja oepaja jang perloe sendiri boeat linjapkan kekoeasaan montjo di negeri Tjina. Akan tetapi boeat djadi koeat, maka misti didjaga djangan sampai ada berselisihan satoe dengan lain jang menimboelkan hiroe hara jang tiada bergoena soeatoepoen. Sebab Yoean Shi Khai djadi president atau radja maka tjoema perloe tjari *nama* sahadja karena kekoeatan telah semoea djatoeh ditangan Yoean Shi Khai.

Kita (redactie D. K.) sengadja koetipkan oeraian diatas ini semoea perloe boeat menjatakan bahwa *roekoen* itoelah keperloean nommer satoe didoenia. Maka djanganken lagi koempoelan² (vergadering), maskipoen negeri jang besar, sebagai negeri Tjina, telah mendjadi lembek sebab dari tiada roekoen.

KEADAAN DARI SEHARI KESEHARI

Minta akan ditjari. Dari Semarang maka dipintanja pada politie di Soerabaja akan tjari seorang bangsa Tjina nama Lie Tae Hong jang telah terima roepa roepa barang boeat dioealkan, poenjaknja firma Sitjien Dio dan Teng Hong Tjiang di Semarang masing masing djoembalah harga f 170 dan f 2000; karena Lie Tae Hong tadi lantas tiada kelihatan kelihatan.

Kapal api tenggelam. Reuter telegram dari Londen hari 27 Februari 1916 (zie N Soer. Crt.) mewartakan bahwa kapal api *Malaja* jang ada moeat orang orang penoempang dan mail telah tenggelam didekat Dover. Orang djoega kapal api itoe kelanggar mijn. Keterangan lebih djaoeh beloem ada.

Kabar belakangan.

Lloyd stoome *Malaja* besar 12800 ton kelanggar mijn. Sekarang diperloekan menolong pada orang²nja penoempang.

Reuter telegram dari Londen hari 28 Februari 1916 membilang:

Directie P. en O. Maatschappij memberita bahwa dimana kapal api *Malaja* ada 119 orang penoempang, dan kira kira banjak jang ketolongan.

Kabar belakangan.

Dimana Dover maka pada djam 11 malam ketemoe 144 majit dari orang orang penoempang kapal api *Malaja*.

Kabar belakangan lagi. Officier diwartakan bahwa menoempang kapal api *Malaja* dari 119 orang telah ketolongan jang 64. Djoembelah sekarang dari 411 orang penoempang dan poenggawa kapal api; ada 260 orang jang soedah ketolongan. Diharapnja akan dapat tambah orang jang ditolong.

Angkatan Generaal. Di mana departement Oorlog maka ditoenggoe angkatan generaal Schneiders mendjadi generaal (*N Soer Cr*)

Barangkali maksoednja ini warta akan bilang bahwa generaal Schneiders bakal akan djadi leger commandant.

Memperloekan benar. K. T. B. Gouverneur Generaal telah menperloekan datang pada luitenant toean Ter Poorten dimana roemah sakit, kata *N. Soer Crt.*

Dipindah dari Medan ke-Tandjoeng Balei, inl. arts Abdul Rasjid; dan dari Tandjoeng Balei ke-Medan inl. arts Mas Sadinoeh.

Mochoen verlof ke Europa teritoeng moelai boelan Juni jang akan datang, assistent-resident Flores toean Hens.

Hal bandjir. Orang menoelis pada *N. Soer Crt.* bahwa bolehnja di Modjokerto kebandjiran sebab retjo retjo dimana desa Trolojo dan Trowoelan, bekas erf keraton Modjopait, dibawak ke erf kaboepaten Modjokerto. Di antara retja retja itoe ada satoe saperti woedjoednja Menesdjingo (ꦩꦼꦤꦏ꧀ ꦗꦶꦔ꧀ꦒ), badan menoesia, kepala andjing. Bagitoelah pendapatan seorang Boemipoetera disana. Lagi djoega dikatakan, jang bakal akan datang lagi bandjir jang lebih besar.

Beratoesan boewah tanaman teboe kepoenjaan fabriek Brangkal soedah doea boelan lamanja kerendam aer. Barang tentoe teboe teboenja boleh dihanggap hilang sabadja. Djoega kebon kebon kepoenjaan fabriek Setanenlor ada baniak roeginja.

Bahaja kereta api. Menoeroet pewarta kawat dari Soerabaja memberita, bahwa ketika pada 28 jbl. ini djam 9 pagi disana adalah soedah kedjadian bahaja kereta api sebagai berikoet.

Seboeah goederen trein jang ditarik oleh doea locomotief menoedjoe kestation Misigit S. S. liwat djalan simpangan dibelakang stadstuin, soedah keloear dari rail, tiada diketahoei apa jang mendjadi sebabnja.

Itoe waktoe machinist djoega tahoe, tetapi ia tiada dapat rem dengan lekas. Delapan wagon sama ada disisi spoorbaan.

Seorang conducteur Boemipoetra dan seorang toekang rem sama mendapat loeka keras. Doea koeli dapat loeka enteng. Wagon² itoe sama moeat djagoeng dan lain².

Keroesakannja besar sekali.

Kas tekort. Adalah warta tersiar menerangkan, jang afdeelingsbank di Tjibeber (Soekaboemi) soedah kekoerangan oeang dalam kasnja sedjoemblah f 8000. Sekarang baharoe mendjadi oeroesan.

Landraad Semarang. Orang chabarkan, ketika pada 1 hari boelan ini, Landraad di Semarang soedah meriksa perkaranja pesakitan nama Sadio, dikampoeng Djaglan (Grobogan) jang terdakwa memboenoeh orang lain tidak sengadja. Lantaran oeroesannja koerang tjoekoep, maka Sadio itoe soedah dibebaskan dari toedoehan.

Chabar prijaji. Dilepas dengan hormat, wedana dalam karesidenan Pasoeroean, Ngabehi Noto Amidjojo.

Diangkat: mendjadi wedana dalam karesidenan Priangan, distrik di kaboepaten Soemedang, Raden Natawidjojo; mendjadi patih dikaboepaten Bangil (Pasoeroean) wedana dalam karesidenan diitoe tampat, Raden Pantji Amiprodjo; mendjadi wedana dalam karesidenan Pasoeroean, assistent wedana Krendjengan, district Kraksa'an, kaboepaten Probolinggo, Raden Ario Soerjosoeseno dan assistent wedana Magoean, district Sanggoeroeh, kaboepaten Malang, Notomihardjo.

Mendjadi Inlandsch officier van Justitie dengan gelaran djaksa pada landraad di Singkawang, djaksa pada landraad di Sambas, Raden Mas Moerdosapoetro.

Nasib pendoedoek diafdeeling koelon Progo. Hamba mendengar chabar dari fihak jang boleh dipertjaja, pendoedoek didesa Sogan (Adikarta) sama mendirikan perhimpoenan jang maksoednja tolong menolong kasoesahan, memadjoekan hal tjoetjoek tanam, membantoe kepada politie hal kedjahatan enz. enz. dengan beralasan igama Islam. Maskipoen perhimpoenan ini maksoednja baik sekali, dan tiada dengan meroesakkan keamanan, akan tetapi kepala negeri tidak setoedjoe; djadi tak dapat melandjoetkan maksoednja, karena laloe diboebarkan, dan pemimpin digandjar . . . . , sebab dikoeatirkan roepa roepa?

Apakah salah kepala negeri jang demikian itoe? Tidak, sebab kepala negeri diwadjibkan mendjaga keamanan, dan berhak membikin abang biroe (Java) kepada pendoedoek diwengkonnja. O, ja betoel memang bangsa kita, teroetama pak Kromo masih dipandang rendah. Apakah kepala tidak berhak memimpin kepada anak negeri??

Berhak djoega, djika tidak keliroe, Pemerintah Agoeng telah mengeloearkan Circulair no. 2014, soepaja kepala negeri memimpin kepada pendoedoek dalam wengkonnja. Anakah chabar S. I. dan B. O. di Koelon Progo??? Hal itoe djangan dikatakan lagi; S. I. soedah hantjoer sama sekali, sebab jaitoe beloem rechtpersoon. Adapoen B. O. baroe hampir tenggelam, karena lidnja tinggal ± 20 orang, dan tidak pernah vergadering. merembeog hal ini itoe, djadi tinggal tidoer. Kasian, kasian!!!

Kapankah pendoedoek di Koelon Progo dapat madjoe? Sabarlah toean, sabar, sekedjap mata sahadja tentoe dapat, akan tetapi toean baroes besoek djika angka tahoen 1916 soedah diganti dengan angka 1.

Ajolah pendoedoek di Koelon Progo! mentjari baloean jang lain, agar soepaja megindjak didjaman jang menjenangkan hati kita, jaitoe djaman kemadjoean. Wah nasib benar!!!!

Maaflah hamba sipitjik
SI KRAMA.

Kabar perang. Bagaimana pembatja telah dapat mengatahoei hal kabar perang jang kita koetipkan dalam Darmokondo, maka sampai sekarang beloem ada pertoendjoekan jang peperangan bakal lekas berenti. Lagi kabar² itoe maka boleh dibilang masih sama sahadja [ꦲꦩꦺꦴꦁ] Dalam sedikit hari ini, bagaimana kita telah dapat batja dalam N. Soer. Crt. maka Duitsch betoe² melakoekan penjerangan besar, menempoeh pada Verdun (Frankrijk) soeatoe benteng jang koeat.

Sepandjang warta tadi maka Fransch oendoerkan tentaranja akan mendjaga ditampat tampat jang perloe. Mendjadi boekanlah sebab Fransch alah perangnja, tapi soeatoe daja oepaja jang didoega ada ke koeatan boeat terima penjerangan besar.

Warta pertama kali ada membilang bahwa Duitsch merang perangnja, bisa masoek dalam Fransch sehingga dapat ambil satoe dari benteng benteng Verdun, jaitoe benteng ang dinamakan Douaumont. Itoelah warta Duitsch.

Melihat warta Fransch maka seroepa seperti ada dibilang bahwa benteng Douaumont tjoema sebentar sahadja diatoeh ditangan Duitsch; laloe kena direboet kombali oleh Fransch. Tapi kabar belakangan teranglah bahwa benteng Douaumont misti ada ditangan Duitsch dikepoeng kanan kiri oleh Fransch, dan kiranja Duitsch tiada bisa lama tinggal dibenteng tadi. Dibawah ini kita koetipkan warta² perang jang datang belakangan.

Reuter telegram dari Den Haag bilang:

Warta Duit memberita:

Dimana tampat tampat tinggi kanan tepi soengai Mass maka Fransch pakai tentara jang baharoe datang mentjoba hingga lima kali menjerang akan reboet kombali benteng Douaumont, tapi penjerangan itoe kena dioendoerkan semoea.

Disebelah koelon benteng kita (Duitsch) dengan perang maka bisa teroes madjoe dan dapat tanah dimana tepi Champneuville, iringnja goenoeng Taloen.

Lantaran menjerang ditampat² pendjagaan moesoeh jang pandjang lebar maka kita Duitsch dapat oentoeng.

Djoega dimana Wouvre kita (Duitsch) dapat madjoe.

Warta Weenen memberita:

Oostenrijk telah dapat ambil dan menempati Durazzo.

Particulier telegram dari Den Haag hari 27 Februari 1916

Kapal api *Mecklenburg* kapoenjaan Maatschappij „*Zeeland*" kelanggar mijn maka lantas tenggelam. Penoempangnja dan poenggawa kapal api sama ketoeloengan.

Kapal api *Westerdijk* terima boeat sedikit tempo (voorloopig) penoempang² nja kapal api Mecklenburg.

Perdjalanan kapal api kepoenjaan Maatschappij „*Zeeland*" jang berhoeboengan dengan Inggris maka diberentikan lebih dahoeloe.

Akan disamboeng.

SOERAKARTA.

Raad kaboepaten. Dari fehak jang boleh dipertjaja kami mendapat chabar, bahwa dengan besluitnja Padoeka toean Resident, maka telah menentoekan akan memboekanja persidangan Raad kaboepaten disini, jaitoe tiap tiap hari Senen, Rabo dan Sabtoe.

Dapat oeroesan. Sebagai jang telah kami wartakan tentang kawanan rampok jang masoek roemahnja Kartowikoro, onderdistrict Banjoedono [Bojolali], maka diwartakan poela bahwa keesoekan harinja dari pada penjerangan rampok itoe, politie soedah dapat menangkap seorang pendoedoek desa Garesan, Martoredjo namanja, jang disangka toeroet merampok, dan itoe waktoe kenjataan tangan dan badjoenja Martoredjo masih ada darahnja.

Moedah moedahan tangkapan itoe berhasil bagoes hingga dapat mendjadi lantaran akan ketangkapnja kawanan rampok jang lain lain poela.

Chabar telegram. Menoeroet berita dari Chef post kantoor disini, bahwa moelai pada 1 hari boelan ini, Spoorweg telegraaf kantoor kantoor di Baloeng, Kenigoro, Mlilir, Pagotan dan Soemoroto, ditoetoep tiada bagi goenanja orang banjak.

Kesian. Ketika Selasa jbl. ini pagi djam 9 liwat, adalah seorang toea perampoean berdjalan didjalan raja Djajengan, sekonjong konjong soedah terdjoerang fiets jang dikendarai seorang djedjaka, beroleh loeka beberapa tampat dibadannja sampai djatoeh pingsan saketika itoe djoega. Kesian.

Serta melihat apa jang telah kedjadian itoe, sigeralah djedjaka itoe melenjapkan dirinja, tetapi tidak antara lama lagi ia laloe menjerahkan diri keonderan Serengan. Barang kali difikir sebab ia merasa berdosa, maski ta'disengadja, tetapi haroeslah datang goenanja nasib jang akan menimpah dirinja. Bagoes!!

Tentoe sadja lantas dioeroes sabagaimana mistinja. Begitoelah orang memberi chabar kepada kami.

Lezingnja Dr. Widiodipoero. Sebagai soedah diwartakan oleh Darmokondo, maka lezing itoe soedah kedjadian diloge Theosofie pada malam Senen 27—28 Februari ini, dihaliri oleh leden dan boekan leden theosofie, koerang lebih 50 orang.

Lezing itoe menjampaikan maksoed Theosofie jang kedoea jaitoe membanding bandingan ilmoe atau agama dari berdenis djenis fihak, disini jang mendjadi alasan soerat Wiwoho Mintorogo, bantahnja Resi Pady dengan Ardjoeno.

Setelah diterangkan pandjang lebar, maka njatalah jang maksoed perbantahan itoe begitoe dalam, dan tjotjog dengan ilmoe jang terdapat dalam Theosofie. Toean Katsid Modjowarno poen soedah menotjogkan soerat Wiwoho itoe dengan soerat karangannja toean Wagner, maskipoen tjotjogan itoe beloem begitoe tjeoles—kata Dr. Widio—tetapi orang Europa soedah menganggap, bahwa soerat Wiwoho memang berisi ilmoe jang tinggi dan dalam maksoednja.

Sebab itoe Dr. W. mengharap, soepaja kita djangan selaloe tidak mengindahkan kitab kitab Djawa, apalagi djika ada jang mengatakan bahwa kitab kitab itoe tjoema berisi pertjintaan sadja, itoe keliroe karena memang betoel banjak kitab Djawa jang dikarangkan oleh pandai Djawa pada djaman koeno.

Setelah lezing itoe habis, ditjeriterakan hampir 1½ djam, R. Ramelan menjamboet: „Djika kitab kitab Djawa itoe dikarangkan begitoe matjam, soesah dapat menedjoe bati pemoeda pemoeda djaman sekarang, karena mereka itoe moelai ketjil mendapat didikan tjara Europa, (Westersche opvoeding) lain sekali kalau kitab itoe didapoek atau dikarangkan seperti matjam sekarang, baroelah pemoeda soeka mendengarkan."

Djawab Dr. W, Tidak dapat karena maksoed pengarang ada lebih loeas, boleh disamakan dengan halnja sijmbool jang tergambar, maski bangsa bangsa soedah berganti sekalipoen, masih bisa memetik halnja sijmbool itoe dengan memikir mikirkan maksoednja.

— Bagai saja, penoelis soerat ini, baiklah soelah kitab itoe demikian halnja, karena di atas soedah diterangkan, jang kitab Djawa terdapat persamaannja dengan Theosofie; jang semoea ada bewijs bewijs atau tanda tandanja. Kata Leatbeater: „Orang jang menoentoet ilmoe Th, hendaklah memeriksa sampai dapat kenjataban, djika beloem njata, djangan dianggap doeloe."

KIRIMAN

Pest. Pada 28—2—16 ada 5 orang jang terserang pest; dikampoeng Koesoemodilagar, Prijobadan, Sondakan, Danoekoesoeman dan Poerwodiningratan. Mati semoea.

Pada 29—2—16 ada 2 orang; dikampoeng Tipes dan Kerten. Mati semoea.

Pada 1—3—16 ada 2 orang; dikampoeng Kepatian Koelon dan Kaoeman koelon. Mati semoea.

Kahormatan. Pada masa ini bestuur bestuurnja sekalian perkoempoelan jang terdiri didalam kota Mangkoenagaran, baharoe asik sama memoetjarakan hendak bikin keramaian oentoek menghormati djoemenengan M. N. VII dan chabarnja nanti hari Installatie j. m. K. P. A. A. Praboe Perangwadono itoe, orang orang pendoedoek dalam kota M. N. soedah bermoefakatan akan sama hormat dengan mengibarkan badera Ollands dan Parasnom diroemahnja masing².

Mohon pensioen. Orang mengchabarkan bahwa moelai nanti dalam boelan April jang akan datang ini, toean kapitein Het Schadee Instructeur di Ligioen Mangkoenagaran, hendak mohon pensioen dan dalam itoe boelan djoega sigera akan berangkat poelang kenegeri Belanda.

Koerang sedikit darah toempah. Baroe ini adalah seorang Belanda dateng ditoko Bombay dikampoeng Ketandan, entah akan beli apa, dengan moeka manis ia berkata: „Toerki akan hantjoer, sekarang Ezeroem soedah djatoeh, ja!" Tidak! Toerkie tidak bisa hantjoer, Toerkie misti menang. Sahoet orang Bombay. Saja berani bertaroehan f 1000 Toerki misti alah. Kata orang Belanda itoe poela. Begitoe orang Bombay lantas memboeka mata lebar dan berkata keras: „Djangankan f 1000, ajo f 5000 sekali saja berani tembak Toerki misti menang," sembari mengoenoes peso. Baik djoega itoe Belanda laloe lari dengan berkata: Tjoema tertawaan sadja!

Tjobak itoe Belanda tidak lari, tentoe ada darah toempah soenggoeh. Fanatiek betoel orang Bombay itoe.

Darma bagi anak dan isteri Mas Marco. Dengan membilang banjak terima kasih kami soedah menerima oeang darma bagi anak dan isterinja saudara Mas Marco, dari:

Personeel Gouvt. Pandhuis di Blitar	f 1.—
Jang soedah diterima	f 52 90
Djoemblah semoea	f 53.90

Oleh karena sekarang saudara Mas Marco telah mendapat ampoenan dikeloearkan dari pendjara, maka kami redactie Darmo Kondo memberi bertahoe, bahwa moelai ini hari djoega, kami soedah ta'lagi mengharap menerima darma akan goenanja anak dan isteri Mas Marco itoe. Adapoen oeang derma jang telah kami terima sedjoemblah . . . . f 53,90
Dipotong ongkost administratie „ 5.—

Tinggal . . . f 48,90

Ini hari djoega telah kami kirimkan kepada jang wadjib menerima. Red.

DI KAWADANAN DJERO.

Membri taoe moelai dari 1 Maart 1916 di regol wetan Astana M. N. soedah terboeka, karena bolehnja membikin baik soedah rampoeng.

Wedono Djero.
— 36 — DJAJABAHARDJO.

DI LOGE THEOSOFIE,

Soerakarta Sedia kitap Theosofie dalam bahasa Blanda (Schets van de Theosofie) karangan Padoeka Toean LEADBEATER.

Siapa sahadja jang ingin akan batja itoe kitab, boleh minta sahadja, dengan tiada oesah beli, pada R. Ramelan di Loge terseboet.

Bestuur Loge T. V.
Solo.

[37]

Dengen hormat.

HOENDJOEK BERTAOE KAHADEPAN TOEWAN TOEWAN DAN SOEDARA SEMOEWA JANG TOKO BOEDISAMPOERNO DAN KLEERMAKERIJ PINDAH ROEMAH SAJA SENDIRI DI MOEKAK KOESOE MOJOEDAN BOEWAT SEDIKIT TEMPO.

Baroe trima.

Saboek Limaran dan Dringin kleur matjem² lebar 12 C. M. pandjang 3 ½ dan 5½ M. harga moelai f 5. sampe f 12. dan matjem² Saboek Tjinde f 12—f 30.

Saboek epek pita item arga f 12,50 sampe f 18.

Epek bloedroe kleur matjem² loegas f 2. sampe f 3.

Epek bloedroe kleur matjem matjem soelaman soengo aloes harga f 6. sampe f 10.—

Petjes poetih dari lina harga f 3,50. Toedoeng patjoel gowang loegas dari laken poetih item dan rondebred harga f 4 sampe f 7.—

Jasboedjan matjem matjem voor orang lelaki dan prampoewan. fietsmantel harga dengen pantes: laken, trico, moher, lina, russische, linnen, drill, matjem matjem.

Topi panama, prop, koesir dan topi anak anak voor sekolah, Kamli dari boeloe, Knoop perak matjem matjem, Boro-boillon, kembang soeroeh, Setangan soetra dan katoen, Oedeng blanken, dan lagi.

Sroetoe dari fabriek Utrecht Holland, dalam blik boender dan peti a 50 bidji harga f 2,50 sampe f 6,20 dan djoega djoewal Etjeran

Prijs-courant harga segala pakean boewat Ambtenaarnja Kangdjeng Gouvernement bolih mintak dengen pertjoemah.

Mengharepken pesenan
Directeur dari toko terseboet.
KARIJOMANGGOLO.

—3—

Sinten hingkang sampoen hangsal eind-diploma Hollandsch Inlandsche school poewin oemoerripoen sakirang kirangipoen 16 tahoen kenging loemebet assistent hing kantor post Semarang wiwit bajaran f 35.— doemoegi f 125.— sawoelan.

Hingkang poeroen prajogi dateng sowan pijambak hing pengagengipoen kantor post ngrikoe.

— 34 —

SCHOENMAKER

Dari Legioen van Mangkoenagaran, Korporaal.

Troenoprajogo
kampoeng Timoeran
M. N. Solo.
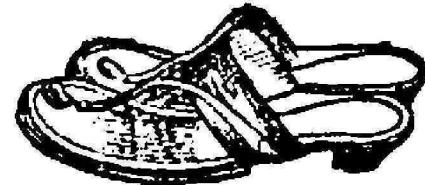
Dengan hoermat!

Hoendjoek bertahoe kapada bangsawan², toean toean, baba baba dan saudara saudara, moel i sekarang saja soedah sedia dagangan seperti: serat e warna warna besar dan ketjil, tjeripoe sanda' Bandoeng, sandal palang, slof, tjenela. dan lain lainnja pakaian dari kelit. Djoega terima pesenan baroe atau bikin betoel barang jang soedah roesak, pakerdja'an tanggoeng baik dan rapai lagi koeat, melawan oilain lain tempat harga pantes. Silahkan toean toean dan saudara saudara saksikan beli atau pesen pada saja, sebab ini pakerdja'an saja amat amati dengan betoel, soepaja djangan sampai membikin tjoewa pada pembeli atau pemesen, taas toekang potong orang dari Magelang.

Djangan loepa! lekas datang !! lekas beli!!! biar senang!!!!

Menoenggoe pesenan.
TROENOPRAJOGO.

—29—

Saia sinshe gigi bernama
Lie Tjin Biauw

[illegible]

— 16 —

LEKAS BELI LOTEN AMPER ABIS
DJOEWAL LOTERIJ OEWANG

Koloniale Tentoonstelling te Semarang
tariknja 17 Maart 1916.

			Prijs No. 1	
1	Satoe Lot Antero	f 15.—		f 100.000,—
¼	Seprapat lot	f 5.—		„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0 20 cent.
Officieele trekkingslijst di kirim pertjoema, prijzen baijar penoeh saia bole trimakan oewangnja.

Lotnja bole d pet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson Semarang.

—179—

[illegible] f 0, 62 … f 0, 13. … f 0,95 .

BOEKOE
Hasmoroloio

Menjeritakan Ilmoe kasampoernan
Hoeroep Djawa pake tembang
terhimpoen oleh

M. NG. MANGOENWIDJOJO
DI SOERAKARTA.

lo boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim
Tot aangeteekend f 0. 90
franc N. V. Drukkerij B. O. Tjiojoedan Solo

TOKO P. G. A. GERRITS

Lodjiewoeroeng telefoon No. 197.

Baroe trima dari
Negeri Duitsland
Tjet koening boeat
batik
Menoenggoe pesenan
P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekker, erlodji² dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

- 17 — Memoedjikan diri.

Trade mark.

MOESIM BATOEK!

Djangan dibiarkenlah kaloe batoek, bila djadi kras, nistjaja soeker bagi semboehkennja. Maka kaloe brasa sedikit, baik poen batoek masoek angin of jang kering atau basa, dengan lantas beli digoenaken.

OBAT BATOEK-PIELI BATOEK.

Jang sama paling kras dan moestadjab. Sigera djoega bisa semboeh betoel sebeloemnja kras.

Harga f 1.— f 0, 35.

TAIHO—— ——KOEAT

Kaloe orang jang tida berpenjakit, tapie oetaknja ketoel, ingetlannja tjapek dan males bikin apa-apa, dan lagi semangetnja tida bernafsoe sama sekali. Pendeknja tida enak of seger badannja. Mareka temtoe berpenjakit djoega.

TAIHO BAIK SEKALI DIGOENAKEN PADA MAREKA ITOE.

Kaloe sadja ia minoem TAIHO, medjadi koeat oerat oeratnja, dan engetannja bernafsoe sangat serta seger dan senang betoel.

SEBAGI ORANG TOEA DJADI BALIK MOEDAH.

Silahken ditjoebah dengan lantas.

Harga jang besar f 10,— jang ketjil f 5.—

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, SOERABAJA, BANDOENG, BATAVIA.

Semarang.
Bandoeng.
Cheribon,
Tegal.

R. OGAWA & Co.

Batavia.
Malang

KETANDAN — SOLO.

PERLOE DI BATJA!

JAN: „Toean ada kabar apa?"

PIET: „Kabar jang perloe sekali, dengarlah: firma R. Ogawa & co. Semarang Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia en Solo ada mengasi taoe pada publiek akan mendjaga kasehatan badan. Sebab ini jang paling perloe sendiri bagi kahidoepan dalem kesenangan. Tida bisa senang kaloe badan sakit, boekan! Dari itoe siapa rasaken badannja sedikit koerang enak, lekas lekas minoem obat soepaja tida ketlandjoer. Dalem hal sebagitoe firma R. Ogawa & co sedia sampe tjoekoep obat obat, jang mana publiek boleh minta sadja prijscourantnja jaitoe Moestika atawa „penoendjoek djalan keslametan" dia nanti kasi dengan pordeo (tida oesah bajar apa apa).

Oeang bisa di tjari, tapi Djiwa tida bisa dibeli!

No. 31 AER RADJA.

Djika brasa kepala panas atawa berat, posing, hingga badan ketoeroet tida enak, tjobalah sigra siram 4 atawa 5 tetes *Aer Radja* diatas kepala. Lantas sadja mendiadi *heran* terheran heran kerna sakoetika itoe djoega kepalanja berasa enteng sebagai ada keloear hawa djahat. Kentara sekali jang itoe penjakit ada menjingkir. Tida antara lama abis sakitnia kepala dan badan saänteronja mendjadi seger. Djoega amat bergoena boeat bikin ilang sindap [koerap] dan bikin bersih kepala; segala baoe jang tida enak poen ilang. Orang jang soedah ditoeloeng dengan ini obat soeka berkata: *setetes Aer Radja ada saoepama berharga* 1000 *roepia.*

Djoega soeda terboekti orang jang sakit pajah seperti kena demem tijphus en lain lainnja apabila tjioem ini Aer Radja rasanja lantas bertambah kesegeran.

Harga 1 flesch f 1, 25.

Saja poenja *tenaga* ada besar sekali dari sebab makan obat „POKOK"
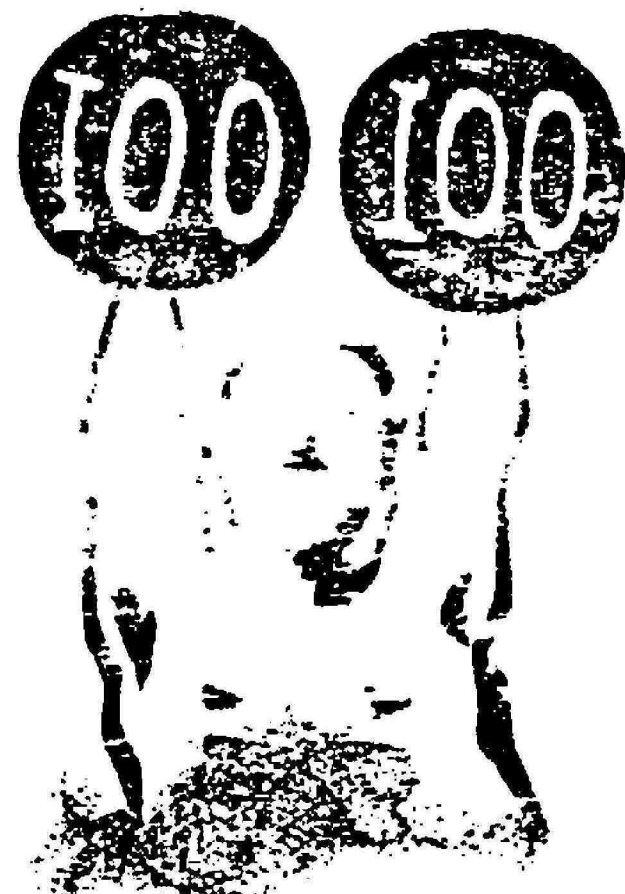
No. 75 „POKOK"

Obat koeat.

Orang jang zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja males bekerdja, di waktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringat dingin. badan dan apa lagi kaki èn tangan anjep of dingin, djoega orang lelaki jang banjak plesiar prampoean badannja selaloe koerang sampoerna (tanda koerang soengsoem) nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarasannja soedah dikrikiti saoepama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoewan jang ada kloewar darah poetih, dan prampoewan jang dapat kain kotor tidak tjotjok airnja tida tetap seperti jang biasanja, itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet di atas menjatakan jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" Inilah obat piliban dari Japan jang sanggoep menjoekoepin kombali kakoewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:
Moestinja ada pake merk KIPAS.

Harganja jang besar f3— Jang ketjil f1, 50.

Pil Slamet

Siapa siapa jang sajang èn tjinta anak bini dan diri sendiri perloeken batja betoel apa jang terseboet di bawah ini:

Ini obat paling oetama boewat orang orang lelaki dan prampoewan atawa anak anak jang koerang koewat badan (lamsin) koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek sakit otak, sakit kepala poesing, sering sering mata djadi gelap waktoe malam soesah tidoer serta banjak mimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; — boewat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boewat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemas atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malam bisa enak tidoer, dapat napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjem badan tambah koewat

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan segar slamet djaoeh dari sengsaraan dan kemlaratan

Djoega paling perloe, boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonja njonja waktoenja boenting biasapake ini obat bisa dapet koewarasan badan, anak mendjadi koewat. Atawa Njonjah jang soeka keloeron atawa waktoe beranak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sasoedahnja habis beranak soeka dapet segala penjakit djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi kaewat dan begitoe djoega anak jang masih di dalam kandoengan bisa djadi soeboer. mendjadi baik dan gampang di lahirken.
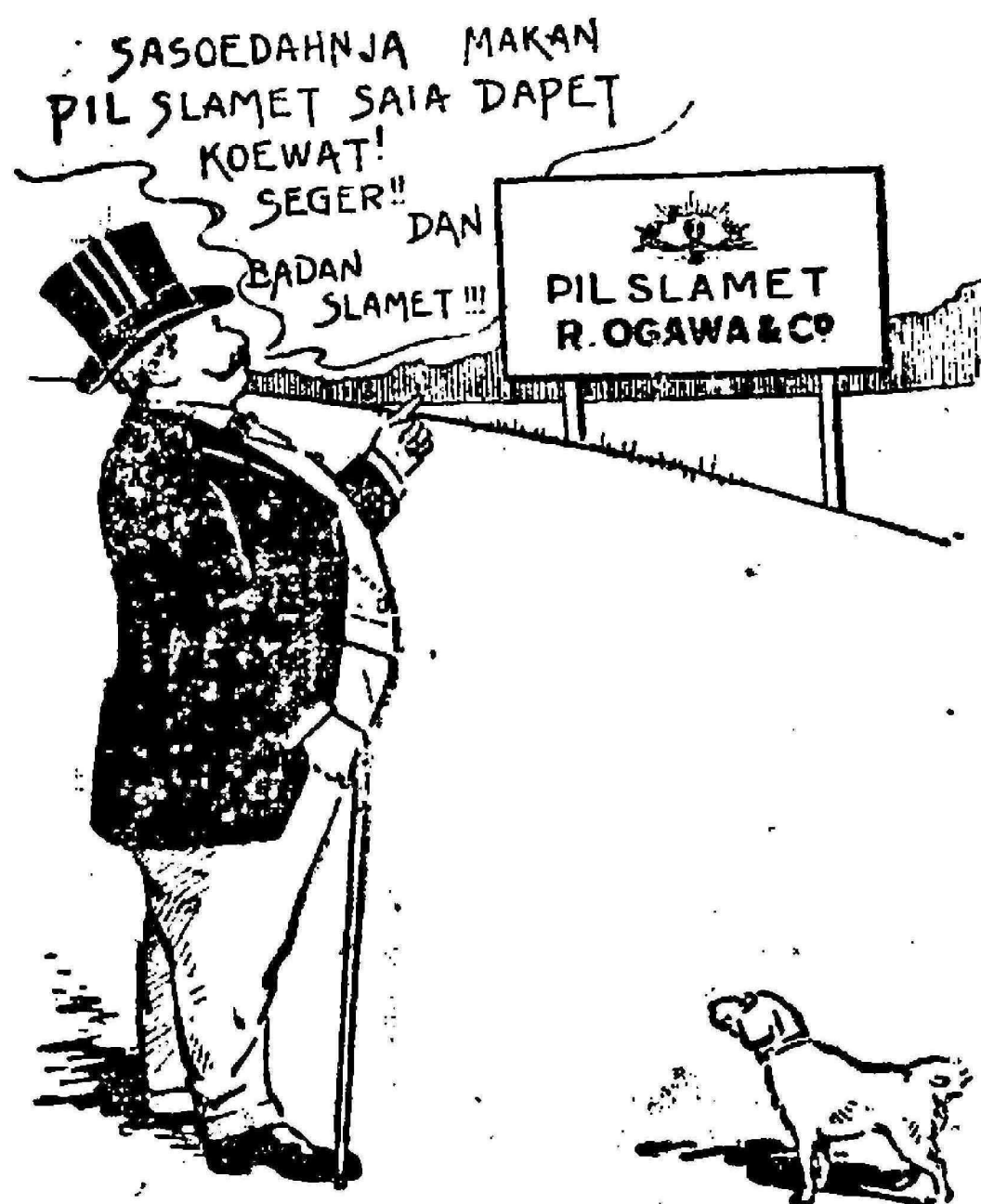
Ini obat soedah kesohor sekali diantero tanah Japan dan soedah dapet banjak poedjian dari toewan toewan Dr. Japan jang paling kesohor pinter.

sedang f 3.— ketjil f 1, 50.

PIL MOELIA
(OBAT NJONJA)
TERBIKIN OLEH
M. KAWANA
TOKIO JAPAN
AGENT:
R. OGAWA & CO
PEKODJAN SEMARANG

No. 23. Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan dan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapet kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten, kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tida ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet brasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjakan TIDA BISA HAMIL [boenting], maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoek-gia itoe tempat [illegible] serta membikin seger badan dan djoega boleh diharep akan bisa di di hamil.

1 MOELIA BISA LEBIH BERGOENA DARI f 1000.—

Harga doos besar f 2,55
Harga „ ketjil f 1,25

(70)

„BISA DAPAT BELI DJOEGA PADA TOKO **NANYO & Co.**